
Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu terhadap kelengkapan imunisasi pada infan di Desa Sukamaju wilayah kerja Puskesmas Kadudampit Kabupaten Sukabumi

¹Zia Fauziah, ²Ria Andriani, ³Kartika Tarwati

^{1,2}Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

³Program Studi D3 Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

How to cite (APA)

Fauziah, Z., & Andriani, R. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu terhadap kelengkapan imunisasi pada infan di Desa Sukamaju Wilayah Kerja Puskesmas Kadudampit Kabupaten Sukabumi. *Journal of Public Health Innovation*, 4(1) 191-200.

<https://doi.org/10.34305/jphi.v4i01.896>

History

Received: 5 Oktober 2023

Accepted: 4 November 2023

Published: 1 Desember 2023

Corresponding Author

Zia Fauziah, Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Universitas Muhammadiyah Sukabumi;

Ziafauziah87@ummi.ac.id



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

ABSTRAK

Latar Belakang: Kesehatan anak merupakan salah satu masalah utama dalam bidang kesehatan. Derajat kesehatan anak mencerminkan derajat kesehatan bangsa, sebab anak sebagai generasi penerus dalam meneruskan pembangunan bangsa. Imunisasi ialah upaya kesehatan warga sangat efisien serta efektif dalam menghindari penyakit serta merendahkan angka kematian semacam cacar, polio, tubercolosis, hepatitis B, difteri, campak, rubella serta sindrom kecacatan bawaan akibat rubella, tetanus, pneumonia (radang paru) dan meningitis (radang selaput otak). Pengetahuan ibu dipengaruhi oleh banyaknya informasi yang diterima serta kemampuan ibu dalam pemahaman informasi yang diberikan termasuk informasi pemberian imunisasi dasar pada bayi. Tujuan riset ini merupakan buat mengenali apakah terdapat ikatan pengetahuan serta perilaku bunda terhadap kelengkapan imunisasi bawah di Puskesmas Kadudampit Kabupaten Sukabumi.

Metode: Riset ini memakai tata cara riset korelasi dengan memakai pendekatan cross- sectional. Dengan jumlah sampel 92, memakai metode pengambilan sampel sampling asidental.

Hasil penelitian: dari hasil uji statistic chi- square nilai p (signifikansi) yang didapatkan adalah 0,000 yang berarti $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dengan demikian dapat diartikan bahwa ada hubungan sikap terhadap kelengkapan imunisasi.

Kesimpulan: dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan ibu dan sikap ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar di Desa Sukamaju Wilayah Kerja Puskesmas Kadudampit Kabupaten Sukabumi.

Kata kunci : Pengetahuan ibu, sikap ibu, kelengkapan imunisasi

Pendahuluan

Sustainable Development Goals (SDGs) ialah sesuatu rencana aksi global yang disepakati Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, kurangi kesenjangan, serta melindungi area. Program yang jadi prioritas sasaran SDG' s ialah menjamin kehidupan yang sehat serta mendesak kesejahteraan untuk seluruh orang di seluruh umur 2030 (Ermalena, 2017). Kesehatan anak ialah salah satu permasalahan utama dalam bidang kesehatan. Derajat kesehatan anak mencerminkan derajat kesehatan bangsa, karena anak selaku generasi penerus dalam meneruskan pembangunan bangsa (Mubarak, W.I, 2015). Tetapi dalam sebagian tahun terakhir, angka kematian anak akibat penyakit peradangan yang sepatutnya bisa dicegah dengan imunisasi masih terbilang besar.

Imunisasi ialah upaya kesehatan warga sangat efisien serta efektif dalam menghindari penyakit serta merendahkan angka kematian semacam cacar, polio, tuberculosis, hepatitis B, difteri, campak, rubella serta sindrom kecacatan bawaan akibat rubella(congenital rubella syndrome/ CRS), tetanus, pneumonia(radang paru) dan meningitis(radang selaput otak). (Nandi, A., & Shet, 2020). World Health Organization tahun 2020 mengatakan kalau ada 20 juta anak belum memperoleh pelayanan imunisasi secara teratur tiap tahun. Tingginya jumlah anak yang belum memperoleh imunisasi menyebabkan sebagian penyakit yang bisa menimbulkan kelumpuhan apalagi kematian, yang sepatutnya bisa dicegah dengan vaksin. Penyakit tersebut antara lain campak, pertusis, difteri serta polio.

Ada pula cerminan imunisasi bawah lengkap di Indonesia tahun 2016- 2019 ialah pada tahun 2016 sebesar 91, 58%. Pada tahun 2017 cakupan imunisasi bawah lengkap hadapi penyusutan jadi 85, 41%. Pada tahun 2018 cakupan imunisasi bawah lengkap kembali hadapi penyusutan dari tahun 2017 ialah 57, 95%. Pada tahun 2019 cakupan pentavalent- 3 serta MR pada tahun

2019 tidak menggapai 90% dari sasaran (Kemenkes RI, 2020).

Akibat tingginya jumlah anak yang belum memperoleh imunisasi peristiwa kematian pada balita serta bayi di Indonesia juga masih sangat besar. Bersumber pada Survei Demografi serta Kesehatan Indonesia(SDKI), angka kematian balita(AKB) di Indonesia ialah 35 balita per 1000 kelahiran, sebaliknya angka kematian bayi(AKABA), ialah 46 dari 1000 bayi wafat tiap tahunnya, diperkirakan 1, 7 juta kematian anak di Indonesia ataupun 5% bayi di Indonesia merupakan akibat penyakit yang bisa dicegah dengan imunisasi (Kemenkes, 2019). Menurut World Health Organization dekat 1, 5 juta anak hadapi kematian masing- masing tahunnya sebab penyakit yang bisa dicegah dengan imunisasi. Ada sebagian aspek yang pengaruhi status imunisasi pada anak semacam aspek pengetahuan bunda serta sikap bunda hendak berartinya program imunisasi.

Pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia, ataupun hasil ketahu seorang terhadap objek lewat indera yang dipunyai sebaliknya bunda merupakan orang yang berfungsi besar dalam menjaga anak, dalam mengambil keputusan di rumah tangga buat kelengkapan imunisasi bawah anak. Pengetahuan bunda dipengaruhi oleh banyaknya data yang diterima dan keahlian bunda dalam uraian data yang diberikan tercantum data pemberian imunisasi bawah pada balita. Pemahaman bunda buat bawa anaknya imunisasi dipengaruhi oleh pengetahuan bunda tentang berartinya imunisasi (Evi, 2020).

Kadaan pengetahuan bunda dikala ini bagi riset yang dicoba oleh Nurhidayati (2016) membuktikan kalau tingkatan pengetahuan bunda tentang imunisasi bawah sebagian besar merupakan lumayan. Perihal ini juga didukung oleh hasil riset Nugrawati (2019) kalau survey menampilkan sebanyak 71, 2% dari 1320 anak umur 12- 23 bulan dengan bunda yang ikut serta aktif dalam pengambilan keputusan di rumah tangga sudah memperoleh imunisasi lengkap(Hepatitis, BCG, Campak, DPT, Serta

Polio) lebih banyak dibanding pada anak yang ibunya tidak ikut serta dalam pengambilan keputusan di rumah tangga. Penerapan imunisasi bawah lengkap ialah perihal yang sangat berarti buat merendahkan angka kesakitan serta kematian akibat penyakit yang bisa dicegah dengan imunisasi (Permenkes, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian oleh (Dewi, A. P., 2014) menimpa ikatan pengetahuan bunda dengan pemberian imunisasi bawah lengkap pada balita di kelurahan Parupuk Tabin didapatkan uji statistik yang menampilkan ada ikatan signifikan. Kepatuhan pemberian imunisasi sebagian besar bunda mempunyai pengetahuan lumayan serta sebagian kecil mempunyai pengetahuan kurang. Riset tersebut sejalan dengan hasil riset oleh (Dewi, 2016) ibu dengan tingkatan pembelajaran yang baik didapatkan balita yang mempunyai status imunisasi lengkap serta mempunyai nilai signifikan ($p < 0,001$) antara pengetahuan bunda dengan kelengkapan imunisasi bawah balita di daerah kerja Puskesmas Bendo Kabupaten Magetan.

Bersumber pada hasil riset pendahuluan di Desa Sukamaju Daerah Kerja Puskesmas Kadudampit Kabupaten Sukabumi dengan metode wawancara terhadap bunda yang mempunyai anak 0- 1 tahun, didapatkan hasil wawancara dengan

10 bunda yang mempunyai anak 0- 1 tahun, didapatkan informasi buat pengetahuan bunda tentang imunisasi, 2 orang bunda mengenali tentang penafsiran serta artinya imunisasi, 6 orang bunda cuma mengenali artinya imunisasi, serta 2 orang bunda sama sekali tidak mengenali artinya imunisasi. Bersumber pada hasil pencatatan yang didapatkan dari kartu mengarah sehat (KMS) kalau anak dari 4 orang bunda mempunyai catatan imunisasi tidak lengkap, serta anak dari 6 orang bunda mempunyai catatan imunisasi lengkap.

Bersumber pada riset pendahuluan serta penjelasan di atas hingga periset tertarik buat mempelajari menimpa ikatan tingkatan pengetahuan dengan perilaku bunda terhadap kelengkapan imunisasi pada infant di Puskesmas Kadudampit Kabupaten Sukabumi.

Metode

Tipe riset yang digunakan dalam riset ini merupakan pendekatan cross- sectional menekankan waktu pengukuran ataupun observasi informasi variabel dependen serta variabel independen dihitung sekalian dalam waktu yang sama ataupun satu kali (Notoatmojo, 2018). Analisis univariat dalam riset ini memakai tabel distribusi frekuensi serta persentasi. Analisis bivariat dalam riset ini memakai uji Chi- Square.

Hasil

1. Analisa Univariate Karakteristik Responden

a. Usia

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	%
1	<27 tahun	14	15,2
2	27-32 tahun	54	58,7
3	>32 tahun	24	26,1
Total		92	100

Berdasarkan tabel.1 menunjukan bahwa sebagian besar usia ibu yaitu 27-32 tahun sebesar 58,7% atau 54 responden. Sedangkan usia ibu

sebagian kecil berusia <27 tahun atau sebanyak 14 orang atau 15,2 responden.

b. Pendidikan**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan**

No	Pendidikan	F	Persentase (%)
1	D-III	2	2,2
2	Sarjana	5	5,4
3	SD	7	7,6
4	SMP	24	26,1
5	SMA	54	58,7
	Total	92	100

Berdasarkan tabel.2 dapat dilihat bahwa sebagian besar pendidikan ibu adalah SMA sebesar 58,7% atau

sebanyak 54 orang, dan sebagian kecil pendidikan ibu adalah D-III sebesar 2,2% atau sebanyak 2 orang.

c. Pekerjaan**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No	Pekerjaan	F	Persentase (%)
1	Buruh	3	3,3
2	Guru	5	5,4
3	Ibu Rumah Tangga	79	85,9
4	Swasta	5	5,4
	Total	92	100

Berdasarkan tabel.3 dapat dilihat bahwa sebagian besar ibu sebagai ibu rumah tangga sebesar 85,9%

atau sebanyak 79%, dan sebagian kecil pekerjaan ibu adalah buruh sebesar 3,3% atau sebanyak 3 orang.

d. Gambaran pengetahuan Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar**Tabel 4. Analisis Deskriptif Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar**

No	Kriteria	F	Persentase (%)
1	Baik	53	57,6
2	Cukup	36	39,1
3	Kurang	3	3,3
	Total	92	100

Berdasarkan tabel.4 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar di Desa Sukamaju Wilayah Kerja Puskesmas Kadudampit Kabupaten Sukabumi menunjukkan bahwa sebagian besar

memiliki pengetahuan yang baik sebesar 57,6% atau sebanyak 53 responden. Sedangkan sebagian kecil responden memiliki pengetahuan yang kurang sebesar 3,3% atau sebanyak 3 responden.

e. Gambaran Sikap Ibu terhadap Kelengkapan Imunisasi dasar**Tabel 5. Analisis Deskriptif Sikap Ibu terhadap Kelengkapan Imunisasi dasar**

No	Kriteria	F	Persentase (%)
1	Positif	87	94,6
2	Negatif	5	5,4
	Total	92	100

Berdasarkan tabel.5 menunjukan bahwa sikap ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar di Desa Sukamaju Wilayah Kerja Puskesmas Kadudampit Kabupaten Sukabumi bahwa sebagian besar memiliki

sikap positif sebanyak 94,6% atau sebanyak 87 responden. Sedangkan sebagian kecil responden memiliki sikap negatif sebesar 5,4% atau sebanyak 5 responden.

f. Gambaran kelengkapan Imunisasi dasar

Tabel.6 Analisis Deskriptif Variabel Kelengkapan Imunisasi dasar

No	Kriteria	F	Persentase (%)
1	Lengkap	89	96,7
2	Tidak Lengkap	3	3,3
	Total	92	100

Berdasarkan tabel.6 menunjukan bahwa kelengkapan imunisasi dasar di Desa Sukamaju Wilayah Kerja Puskesmas Kadudampit Kabupaten Sukabumi bahwa sebagian besar memiliki status imunisasi lengkap

sebesar 96,7% atau sebanyak 89 responden. Sedangkan sebagian kecil memiliki status imunisasi tidak lengkap sebesar 3,3% atau sebanyak 3 responden.

2. Analisa Bivariate Variabel Penelitian

a. Pengetahuan dengan kelengkapan Imunisasi dasar pada infan

Tabel 7. Tabulasi silang pengetahuan dan kelengkapan imunisasi dasar di Desa Sukamaju wilayah kerja Puskesmas Kadudampit Kabupaten Sukabumi

Pengetahuan	Kelengkapan Imunisasi				Total		p-value
	Lengkap		Tidak Lengkap				
	F	%	F	%	F	%	
Baik	53	57,6	0	0,0	53	57,6	0,004
Cukup	34	37,0	2	2,2	36	39,1	
Kurang	2	2,2	1	1,1	3	3,3	
Total	89	96,7	3	3,3	92	100,0	

Berdasarkan tabel 7 menunjukan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik memiliki status imunisasi lengkap sebesar 57,6 % dan sebagian kecil yang memiliki pengetahuan kurang memiliki status imunisasi tidak lengkap sebesar 2,2%. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan

yang signifikan antara pengetahuan dan kelengkapan imunisasi dapat diketahui dari hasil uji statistic chi-square nilai p (signifikansi) yang didapatkan adalah 0,004 yang berarti $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dengan demikian dapat diartikan bahwa ada hubungan pengetahuan terhadap kelengkapan imunisasi.

b. Sikap dengan kelengkapan Imunisasi dasar pada infan**Tabel 8. Tabulasi silang sikap ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar di Desa Sukamaju wilayah kerja Puskesmas Kadudampit Kabupaten Sukabumi**

Sikap	Kelengkapan Imunisasi				Total		p-value
	Lengkap		Tidak Lengkap				
	F	%	F	%	F	%	
Negatif	2	2,2	3	3,3	5	5,4	0,000
Positif	87	94,6	0	0,0	87	94,6	
Total	89	96,7	3	3,3	92	100,0	

Berdasarkan tabel.8 menunjukkan bahwa responden yang memiliki sikap positif memiliki status imunisasi lengkap sebesar 94,6% dan sebagian kecil yang memiliki sikap negative memiliki status imunisasi tidak lengkap sebesar 3,3%. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan

antara sikap dan kelengkapan imunisasi dapat diketahui dari hasil uji statistic chi- square nilai p (signifikansi) yang didapatkan adalah 0,000 yang berarti $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dengan demikian dapat diartikan bahwa ada hubungan sikap terhadap kelengk/apan imunisasi.

Pembahasan**1. Analisis Deskriptif Variabel Pengetahuan Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar di Desa Sukamaju Wilayah Kerja Puskesmas Kadudampit Kabupaten Sukabumi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik sebesar 57,6% atau sebanyak 53 responden. Sedangkan sebagian kecil responden memiliki pengetahuan yang kurang sebesar 3,3% atau sebanyak 3 responden.

Hasil riset menampilkan kalau sebagian besar mempunyai pengetahuan yang baik sebesar 57, 6% ataupun sebanyak 53 responden. Sebaliknya sebagian kecil responden mempunyai pengetahuan yang kurang sebesar 3, 3% ataupun sebanyak 3 responden.

Pengetahuan merupakan sesuatu hasil tau dari manusia atas penggabungan ataupun kerjasama antara sesuatu subyek yang mengenali serta objek yang dikenal (Nurroh, 2017). Pengetahuan bunda di Desa Sukamaju Daerah Kerja Puskesmas Kadudampit Kabupaten Sukabumi sebagian besar

mempunyai pengetahuan yang baik sebesar 57, 6%. Pengetahuan bunda dipengaruhi oleh banyaknya data yang diterima dan keahlian bunda dalam uraian data yang diberikan tercantum data pemberian imunisasi bawah pada balita. Pemahaman bunda buat bawa anaknya imunisasi dipengaruhi oleh pengetahuan bunda tentang berartinya imunisasi (Evi, 2020).

Penyuluhan tersebut wajib mencakupi seluruh perihal yang berhubungan tentang imunisasi paling utama agenda pemberian, frekuensi pemberian, serta fimgsi dari tiap- tiap imuniasasi tersebut, sehingga bisa tingkatkan uraian bunda tentang imunisasi bawah lengkap. Dan dengan uraian tersebut, bunda bisa bawa anaknya buat diberikan imunisasi bawah lengkap (Dewi, A. P., 2014).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Mursyida, 2013), yang menampilkan hasil riset dari 53 ilustrasi yang diteliti didapatkan kalau responden yang berpengetahuan baik dengan status imunisasi bawah lengkap sebanyak 84, 38%, serta responden yang

berpengetahuan kurang dengan status imunisasi bawah lengkap sebanyak 47, 62%. (Mursyida, 2013) pula melaporkan kalau pengetahuan bunda berbanding lurus dengan kelengkapan imunisasi bawah pada bayi.

2. Analisis Deskriptif Variabel Sikap Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar di Desa Sukamaju Wilayah Kerja Puskesmas Kadudampit Kabupaten Sukabumi

Hasil riset menampilkan kalau perilaku bunda terhadap kelengkapan imunisasi bawah di Desa Sukamaju Daerah Kerja Puskesmas Kadudampit Kabupaten Sukabumi kalau sebagian besar mempunyai perilaku positif sebanyak 94, 6% ataupun sebanyak 87 responden. Sebaliknya sebagian kecil responden mempunyai perilaku negatif sebesar 5, 4% ataupun sebanyak 5 responden.

Perilaku merupakan kondisi mental serta saraf dari kesiapan yang diatur lewat pengalaman yang membagikan pengaruh dinamik ataupun terencana terhadap reaksi orang pada seluruh obyek serta suasana yang berkaitan dengannya (Widayatun, & Yuly, 2018).

Perbandingan anggapan yang terdapat di warga menimbulkan hambatan terlaksananya imunisasi. Uraian menimpa imunisasi kalau imunisasi bisa menimbulkan dampak samping yang membahayakan semacam dampak farmakologis, kesalahan aksi ataupun yang biasa diucap Peristiwa Ikutan Pasca Imunisasi(KIPi) semacam perih pada wilayah sisa suntikan, pembengkakan lokal, menggigil, kejang perih ini menimbulkan orang tua ataupun warga tidak bawa anaknya ke pelayanan kesehatan sehingga menyebabkan sebagian besar balita serta bayi belum memperoleh imunisasi (Kementerian, 2015).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Dini, 2021) dengan judul ikatan perilaku bunda yang memiliki

balita dengan penerapan imunisasi DPT di Puskesmas Kawali Kabupaten Ciamis Tahun 2018 dengan hasil riset kalau nyaris sepenuhnya dari jumlah responden yang diteliti mempunyai perilaku positif terhadap penerapan imunisasi DPT ialah sebanyak 62 orang(84, 9%), serta sebagian kecil dari responden yang diteliti mempunyai perilaku negatif terhadap imunisasi DPT ialah sebanyak 11 orang(15, 1%) serta didapatkan nilai $p=0,00$ ataupun $p<0,05$ berarti terdapat ikatan antara perilaku bunda dengan penerapan imunisasi DPT tahun 2018.

3. Analisis Deskriptif Variabel Kelengkapan Imunisasi Dasar di Desa Sukamaju Wilayah Kerja Puskesmas Kadudampit Kabupaten Sukabumi

Hasil riset menampilkan kalau kelengkapan imunisasi bawah di Desa Sukamaju Daerah Kerja Puskesmas Kadudampit Kabupaten Sukabumi kalau sebagian besar mempunyai status imunisasi lengkap sebesar 96, 7% ataupun sebanyak 89 responden. Sebaliknya sebagian kecil mempunyai status imunisasi tidak lengkap sebesar 3, 3% ataupun sebanyak 3 responden. Imunisasi ialah upaya kesehatan warga sangat efisien serta efektif dalam menghindari penyakit serta merendahkan angka kematian semacam cacar, polio, tuberculosis, hepatitis B, difteri, campak, rubella serta sindrom kecacatan bawaan akibat rubella(congenital rubella syndrome/ CRS), tetanus, pneumonia(radang paru) dan meningitis(radang selaput otak). (Nandi, A., & Shet, 2020).

Faktor- faktor yang bisa pengaruhi kelengkapan imunisasi antara lain pengetahuan, tingkatan pembelajaran, status pekerjaan, pemasukan keluarga, jarak serta keterjangkauan pas pelayanan kesehatan, umur bunda serta jumlah anak. Faktor- faktor yang bisa pengaruhi kelengkapan imunisasi ini didukung oleh riset (Surbakti, 2021)

dengan hasil yang diperoleh dalam riset ini merupakan pengaruh aspek pembelajaran(p value= 0, 000), pekerjaan(p value= 0, 000), pengetahuan(p value= 0, 001), serta sokongan keluarga(p value= 0, 000), terhadap kelengkapan imunisasi lanjutan pada anak dasar 3 tahun di posyandu mawar Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara Tahun 2021. Terdapat pengaruh aspek Pembelajaran, pekerjaan, pengetahuan serta sokongan keluarga terhadap kelengkapan imunisasi lanjutan pada anak dasar 3 tahun di posyandu mawar Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara Tahun 2021.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Mangunsong, 2021), yang mengatakan kalau dari 108 balita cuma 73(67, 6%) yang sudah memperoleh imunisasi bawah lengkap, perihal ini menampilkan kalau penerapan imunisasi bawah lengkap belum menggapai sasaran puskesmas ialah sebesar 95%. Sementara itu penerapan imunisasi bawah lengkap berfungsi berarti dalam menghindari penyakit serta merendahkan angka kematian. Sedangkan kelengkapan imunisasi bawah di Desa Sukamaju Daerah Kerja Puskesmas Kadudampit Kabupaten Sukabumi mempunyai status imunisasi lengkap sebesar 96, 7% ataupun lebih dari 95%.

Kesimpulan

Terdapat hubungan pengetahuan ibu serta perilaku ibu terhadap kelengkapan imunisasi bawah di Desa Sukamaju Daerah Kerja Puskesmas Kadudampit Kabupaten Sukabumi.

Saran

Instansi bisa tingkatkan kapasitas serta mutu pembelajaran supaya data hasil riset ini bisa digunakan selaku bahan bonus buat memperkaya pengetahuan serta keperluan rujukan keperawatan paling utama

menimpa ikatan tingkatan pengetahuan serta perilaku bunda terhadap kelengkapan

Daftar Pustaka

- Dewi, A. P., & D. (2014). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Kelurahan Parupuk Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(2), 114–118. <https://shorturl.gg/VF15hK>.
- Dewi, D. (2016). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Imunisasi Dasar Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Bendo Kabupaten Magetan. *Edu Dharma Journal: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 44. <https://shorturl.gg/EdQTN>.
- Dini, N. Z. (2021). Hubungan Sikap Ibu Yang Mempunyai Bayi Dengan Pelaksanaan Imunisasi DPT Di Puskesmas Kawali Kabupaten Ciamis. *Jurnal Keperawatan Galuh* Vol. 3 No. 1. <https://shorturl.gg/88IVz>.
- Ermalena, D. H. (2017). Indikator Kesehatan SDGs Di Indonesia. Balai Kartini. <https://www.bing.com/ck/a?!&p=2fc70de79e50a31cJmltdHM9MTY3MzM5NTIwMCZpZ3VpZD0zMDIxYTA4NS0xMjU3LTZjNTEtMzQ5ZC1iMWU3MTE2MjZkNTUmaW5zaWQ9NTIwMQ&ptn=3&hsh=3&fclid=3021a085-1057-6c51-349d-b1e711626d55&psq=>.
- Evi, D. R. (2020). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Hepatitis B Tahap Pertama Pada Bayi Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kartasura. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta*. <https://www.bing.com/ck/a?!&p=1b27c01bab5199b1JmltdHM9MTY3MzM5NTIwMCZpZ3VpZD0zMDIx>.
- Kemendes. (2019). Profil Kesehatan Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan>

- Indonesia-2019.pdf.
- Kemendes RI. (2020). Kesehatan Indonesia. Information Technology. <https://pusdatin.kemkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-pusdatin-profil-kesehatan.html>.
- Kementerian, K. (2015). Rencana Strategis Kementerian Kesehatan. Kementerian Kesehatan. <https://farmakes.kemkes.go.id/2015/01/rencana-strategis-kementerian-kesehatan-tahun-2015-2019/>.
- Mangunsong, S. L. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Pemberian Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Kecamatan Pahaejulu, Kabupaten Tapanuli Utara. Skripsi Sarjana. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/47771>.
- Mubarak, W.I., dkk. (2015). Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar. https://www.researchgate.net/publication/348558111_Buku_Ajar_Ilmu_Keperawatan_Dasar_Buku_1. <https://www.bing.com/search?q=Buku+Aj+Ilmu+Keperawatan+Dasar.+mubarak&q=n&form=QBRE&sp=1&pq=&sc=0-0&sk=&cvid=802C18D6BDAD4910>.
- Mursyida, H. (2013). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Pekerjaan Ibu Dengan Status Omunisasi Dasar Pada Bayi Di Desa Muara Medak Wilayah Kerja Puskesmas Bayung Lencir. Poltekkes Kemenkes. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=728247&val=11296&title=Hubungan>.
- Nandi, A., & Shet, A. (2020). Why vaccines matter: understanding the broader health, economic, and child development benefits of routine vaccination. *Human Vaccines and Immunotherapeutics*, 16(8), 1900–1904. <https://doi.org/10.1080/21645515.2019.1708669>.
- Notoatmojo, S. (2018). Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. Rineka Cipta. Jakarta. https://www.google.co.id/books/editon/Pendidikan_Kesehatan_dan_Ilmu_Perilaku/Yec_EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Promosi+Kesehatan+%26+Ilmu+Perilaku.+notoatmojo&pg=PA88&printsec=frontcover.
- Nugrawati, N. (2019). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap imunisasi lengkap pada balita di puskesmas Makassar. JKIP Vo. 8 No. 1. <https://www.semanticscholar.org/paper/HUBUNGAN-PENGETAHUAN-DAN-SIKAP-IBU-TERHADAP-LENGKAP-Nugrawati/7e482a594789cb2797e568a40ab6a4c9d757751d>.
- Nurhidayati. (2016). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan Kota Tangerang Selatan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. <https://www.neliti.com/publications/184880/hubungan-pen>.
- Nurroh, S. (2017). Telaah Buku Filsafat Ilmu (Sebuah Pengantar Populer), 1–24. https://www.academia.edu/31397156/Filsafat_Ilmu_Point_of_Review_.
- Permenkes. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Ekp, 13(3). <https://www.bing.com/ck/a?!&&p=5d481977b4c6cbd1JmltdHM9MTY3MzM5NTIwMCZpZ3VpZD0zMDIxYTA4NS0xMDU3LTZjNTEtMzQ5ZC1iMWU3MTE2MjZkNTUmaW5zaWQ9NTE2MQ&pntn=3&hsh=3&fclid=3021a085-1057-6c51-349d-b1e711626d5>.
- Surbakti. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi kelengkapan Imunisasi Lanjutan Pada Anak Bawah Tiga Tahun Di Posyandu Mawar Kecamatan Medang Deras Kabupaten batubara. *Jurnal Mitra Husada Vol. 4*, 1–12. <http://jurnal.mitrahusada.ac.id/index.php/emj/article/view/200>.
- Widayatun, & Yuly, A. (2018). Determinan Perilaku Kesehatan Ibu Pada Masa Kehamilan: Kasus Kota Medan (Determinant of Maternal Health

Behavior During Pregnancy: Case of
Medan City). *Jurnal Kependudukan
Indonesia*, 13(Juni), 39–54.
[https://ejurnal.kependudukan.lipi.go.i
d/index.php/jki/a](https://ejurnal.kependudukan.lipi.go.id/index.php/jki/a).